



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Juli 2016

Halaman: 11

## Puncak Arus Balik Diprediksi H+4

• YULIANINGSIH

**Penumpang arus mudik di Terminal Giwangan naik tiga persen.**

YOGYAKARTA — Pergerakan penumpang arus balik yang menggunakan bus di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) atau Terminal Giwangan mulai terasa, meskipun masih juga terjadi arus mudik. Puncak arus balik ini diperkirakan terjadi pada H+4 Lebaran atau Ahad (10/7). Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) TPY Bhakti Zunanto mengatakan, saat puncak arus balik itu diprediksi akan diberangkatkan sekitar 37 ribu orang. Untuk mengantisipasi melonjaknya jumlah penumpang, UPT TPY bekerja sama dengan Organisasi Angkutan Darat (Organda) mengerahkan ratusan armada bus ekstra untuk tujuan Jakarta dan kota sekitarnya. "Saat arus mudik ada 546 bus ekstra

yang keluar. Untuk arus balik kemungkinan jumlahnya sama, *mem-back up* bus reguler yang sudah ada," kata dia di Yogyakarta, Jumat (8/7).

Terkait tiket, Bhakti mengatakan, jumlahnya masih tersedia cukup banyak. Sehingga, calon penumpang yang membutuhkan masih bisa mendapatkannya.

Sementara itu, hingga kemarin pergerakan penumpang arus mudik pun masih terjadi di Terminal Giwangan. Menurut Bhakti, sejak H-12 hingga H+2 Lebaran, total penumpang yang tiba di Terminal Giwangan mencapai 342.890 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun lalu yang hanya 272 ribu penumpang dalam kurun waktu yang sama. Puncak arus mudik telah terjadi pada Ahad (3/7) atau H-3 dengan jumlah penumpang yang tiba sekitar 36.282 orang.

Kemarin petang masih tiba juga bus pemudik yang mengangkut sekitar 31.396 penumpang. Bhakti mengatakan, mayoritas penumpang yang datang dengan menggunakan

bus ke Terminal Giwangan ini berasal dari arah barat atau Jakarta dan wilayah sekitarnya. Ia menyebut, jumlah penumpang saat arus mudik tahun ini di Terminal Giwangan diperkirakan mengalami kenaikan tiga persen dibanding tahun lalu. Kenaikan ini dipengaruhi jumlah bus yang disiapkan untuk program mudik gratis.

### Tarif stabil

Sementara itu, mengenai tarif bus selama masa angkutan Lebaran, menurut Bhakti, sebagian besar perusahaan otobus di Terminal Giwangan memilih tidak menaikkan harga. Ini diambil dengan berbagai pertimbangan. Ia menjelaskan, moda transportasi bus ini memang biasanya menjadi pilihan akhir bagi para pemudik yang tidak memperoleh tiket. "Sehingga, banyak perusahaan otobus yang kemudian memilih tidak menaikkan tarif agar tetap mampu bersaing dengan moda transportasi lain," kata dia.

Bhakti mengatakan, sebelum memasuki masa angkutan Lebaran, perusahaan otobus (PO) yang ada di Terminal Giwangan melakukan pertemuan. Dari pertemuan itu, kata dia, disepakati untuk tidak menaikkan tarif. Meski demikian, ia mengakui, ada juga PO yang menaikkan tarif. "Hanya ada satu atau dua perusahaan saja yang menaikkan tarif sebesar Rp 10 ribu. Keduanya adalah armada yang melayani rute Yogyakarta-Cilecap. Kenaikan tarif berlaku hingga 17 Juli," ujar dia.

Meskipun sudah ada kesepakatan antarperusahaan otobus di Terminal Giwangan untuk tidak menaikkan tarif pada masa angkutan Lebaran 2016, Bhakti tetap meminta petugas UPT untuk melakukan pengecekan tarif batas atas dan batas bawah. Ia mengatakan, pemberlakuan tarif batas atas dan batas bawah selama masa angkutan Lebaran 2016 ini hanya berlaku untuk bus ekonomi. Sedangkan untuk tarif bus non-ekonomi, menurut dia, diserahkan pada mekanisme pasar.

| Instansi                 | Nilai Berita                               | Sifat                                     |
|--------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1. UPT Terminal Giwangan | <input type="checkbox"/> Negatif           | <input type="checkbox"/> Amat             |
| 2. ....                  | <input type="checkbox"/> Positif           | <input type="checkbox"/> Seger            |
| 3. ....                  | <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input checked="" type="checkbox"/> Biasa |
| 4. ....                  |                                            |                                           |
| 5. ....                  |                                            |                                           |

✓ Untuk diketahui

| Instansi                     | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Pengelolaan Terminal | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005